

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG PUSAT SENI DAN
BUDAYA DI KABUPATEN BELU**

(pendekatan transformasi arsitektur fernakuler)

TUGAS AKHIR

NO : 1035/WM.H6/FT/TA/2025

SEBAGAI SALAH SATU SYARAT

UNTUK MENYELESAIKAN PROGRAM STRATA SATU (S1)



DISUSUN OLEH:

FABIANUS LEONARDUS TAEK

NO. REG : 221 19 033

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR – FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS

KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2025

LEMBAR PENGESAHAN

PERENCANAAN & PERANCANGAN GEDUNG PUSAT SENI DAN BUDAYA DI KABUPATEN BELU

(TRANSFORMASI ARSITEKTUR VERNAKULAR)

TUGAS AKHIR

NO. 1035 / WM . H6 / FT / TA / 2025

DISUSUN OLEH :

FABIANUS LEONARDUS TAEK

NO. REGIS 221 19 033

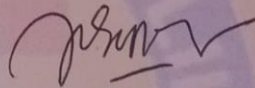
PEMBIMBING I

PEMBIMBING II



Ir. PILIPUS JERAMAN, MT

NIDN : 0815126301



YULIANA BHARA MBERU, ST., MT

NIDN : 0831078703

DISETUJUI :

KETUA PROGRAM STUDI

ARSITEKTUR

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA

MANDIRA

DISAHKAN :

DEKAN FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA

MANDIRA



BENEDIKTUS BOLI, ST, MT

NIDN : 0031057505



Dr. DON GASPARN DA COSTA, ST, MT

NIDN : 0829936801

LEMBAR PERSETUJUAN

PERENCANAAN & PERANCANGAN GEDUNG PUSAT SENI DAN BUDAYA DI
KABUPATEN BELU

(TRANSFORMASI ARSITEKTUR VERNAKULAR)

TUGAS AKHIR

NO. 1035 / WM . H6 / FT / TA / 2025

DISUSUN OLEH :

FABIANUS LEONARDUS TAEK

NO. REGIS 221 19 033

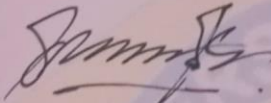
TELAH DIPERTAHANKAN DIHADAPAN TIM PENGUJI

DI : KUPANG

TANGGAL : 20 JUNI 2025

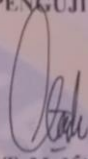
PENGUJI I

PENGUJI II



Ir. RICHARDUS DATON, MT

NIDN: 0802046301



ALEXIANUS T. M. UAK, ST., M.Ars

NIDN : 1525069301

PENGUJI III



Ir. PILIPUS JERAMAN, MT

NIDN : 0815126301

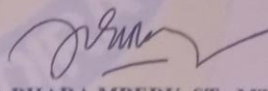
KETUA PELAKSANA

SEKERTARIS PELAKSANA



Ir. PILIPUS JERAMAN, MT

NIDN : 0815126301



YULIANA BHARA MBERU, ST., MT

NIDN : 0831078703

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya dengan data diri sebagai berikut :

Nama	FABIANUS LEONARDUS TAEK
Nomor Registrasi	221 19 033
Program Studi	: Arsitektur
Fakultas	: Teknik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **Perencanaan dan Perancangan Gedung Pusat Seni dan Budaya Kabupaten Belu** adalah benar-benar karya saya sendiri dibawah bimbingan pembimbing, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Apabila dikemudian hari ditentukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya dan jika ada tuntutan formal dan non formal dari pihak lain yang berkaitan dengan keaslian karya ini, saya siap menanggung segala resiko, akibat dan/atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang saya peroleh dari Universitas Katolik Widya Mandira kupang.

Dinyatakan di Kupang

Tanggal 25 Agustus 2025



FABIANUS LEONARDUS TAEK

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat- Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG PUSAT SENI DAN BUDAYA DI KABUPATEN BELU** (Pendekatan Transformasi Arsitektur Vernakular). Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur, - Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Penulis menyadari bahwa, tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada Tugas Akhir ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Puji syukur kepada Allah yang senantiasa menyertai dan bimbingan selama menjalani studi di Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Widya Mandira Kupang sehingga dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini;
2. Pater Dr. Philipus Tule, SVD., selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. Bapak Dr. Don Gaspar Noesaku Da Costa, ST., MT. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang;
4. Bapak Benediktus Boli, ST.,MT. selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Widya Mandira Kupang;
5. Bapak Ir. Pilipus Jeraman. MT., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan pembimbing I yang dengan usaha dan kesabarannya membantu, membimbing,dan memberiiikan saran dalam penulisan tugas akhir.
6. Ibu Yuliana Bhara Mberu, ST.,MT., selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkanwaktu dan sabar dalam memberikan bimbingan serta saran dalam penulisan Tugas Akhir.
7. Bapak Ir. Richardus Daton, MT. dan Bapak. Alexianus Thomas M. Uak., ST. M. Ars., atas kesediaan untuk menguji dan membimbing dalanm perbaikan Tugas Akhir;
8. Para dosen dan karyawan di Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Widya Mandira Kupang; yang telah memberikan ilmu dan melayani penulis selama proses studi berlangsung;
9. Keluarga: Bapak, Mama dan semua kakak dan adik penulis yang selalu mendukung dalam menyelesaikan pendidikan ini baik secara moril maupun material

Kupang 21 Juni 2025

Penulis

ABSTRAK

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG PUSAT SENI DAN BUDAYA DI KABUPATEN BELU

Fabianus L. Taek¹, Ir Philipus Jeraman MT², Yuliana Bhara Mberu, ST., MT³

Perencanaan dan perancangan Gedung Pusat Seni dan Budaya di Kabupaten Belu dengan pendekatan transformasi arsitektur vernakular. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh pentingnya pelestarian dan pengembangan kebudayaan di Indonesia, khususnya di Kabupaten Belu yang kaya akan seni dan budaya tradisional maupun modern, namun masih menghadapi keterbatasan fasilitas khusus untuk pagelaran seni. Fenomena ini menimbulkan kebutuhan akan suatu wadah atau fasilitas yang memadai untuk mengembangkan kegiatan seni dan budaya serta memperkenalkannya kepada masyarakat luas, sekaligus berfungsi sebagai laboratorium seni dan budaya guna mempertahankan warisan budaya Belu.

Tujuan utama perancangan ini adalah untuk menciptakan konsep desain pusat seni dan budaya yang mampu mewadahi berbagai aktivitas seni dan budaya bagi seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Belu, tanpa batasan latar belakang. Lokasi tapak perencanaan berada di Kelurahan Beirafu, Kecamatan Atambua Barat, Kabupaten Belu, dengan luas lahan 2 hektar. Fungsi utama bangunan ini mencakup tempat kegiatan pertunjukan seni, ruang latihan, pameran, area rekreasi, serta fungsi penunjang lainnya seperti perpustakaan, toko souvenir, dan kafetaria. Selain itu, perancangan ini juga diarahkan untuk mendukung pariwisata dan pendidikan.

Pendekatan desain yang digunakan adalah Transformasi Arsitektur Vernakular, yang bertujuan untuk mengekspresikan budaya daerah dalam bentuk bangunan modern. Hal ini memungkinkan terciptanya bangunan yang tidak hanya nyaman dan aman, tetapi juga mencerminkan identitas dan kearifan lokal Kabupaten Belu, khususnya dengan mengacu pada elemen-elemen dari rumah adat Duarato.

Metode penelitian melibatkan pengumpulan data primer melalui studi lapangan, wawancara, dan observasi langsung untuk memahami kondisi riil di lapangan. Data sekunder diperoleh dari literatur, internet, jurnal, serta dokumentasi terkait untuk memperkuat validasi data. Analisis data dibagi menjadi kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif berfokus pada penentuan masalah, konsep relevan, kenyamanan bangunan, serta keselarasan fitur ruang dengan penerapan transformasi rumah adat Belu. Sedangkan analisis kuantitatif dilakukan melalui perhitungan untuk menentukan kebutuhan dan luasan ruang berdasarkan aktivitas pengguna serta dimensi pergerakan.

Kata Kunci: Perencanaan, perancangan, pendekatan transformasi arsitektur vernakuler

ABSTRACT

PLANNING AND DESIGN OF THE ARTS AND CULTURE CENTER BUILDING IN BELU REGENCY

Fabianus L. Taek¹, Ir Philipus Jeraman MT², Yuliana Bhara Mberu, ST., MT³

The planning and design of the Arts and Culture Center Building in Belu Regency adopts a vernacular architectural transformation approach. The background of this research is based on the importance of preserving and developing culture in Indonesia, particularly in Belu Regency, which is rich in both traditional and modern arts and culture. However, the region still faces limitations in facilities dedicated to artistic performances. This situation has created a need for a proper venue or facility to support artistic and cultural activities and to introduce them to the broader public, while also serving as an arts and culture laboratory aimed at preserving Belu's cultural heritage.

The main goal of this design is to create a concept for an arts and culture center that can accommodate various artistic and cultural activities for all levels of society in Belu Regency, regardless of background. The planned site is located in Beirafu Sub-district, West Atambua District, Belu Regency, with a total area of 2 hectares. The primary functions of the building include performance spaces, rehearsal rooms, exhibition areas, recreational zones, and supporting facilities such as a library, souvenir shop, and cafeteria. Furthermore, the design also aims to support tourism and education.

The design approach used is Vernacular Architecture Transformation, which seeks to express local culture through modern architectural forms. This allows for the creation of a building that is not only comfortable and safe but also reflects the identity and local wisdom of Belu Regency, particularly by referencing elements from the traditional Duarato house. The research method involves collecting primary data through field studies, interviews, and direct observation to understand actual site conditions. Secondary data is obtained from literature, the internet, journals, and relevant documentation to support data validation. Data analysis is divided into qualitative and quantitative methods. The qualitative analysis focuses on identifying problems, relevant concepts, building comfort, and spatial harmony in applying the transformation of traditional Belu houses. Meanwhile, the quantitative analysis is carried out through calculations to determine space requirements and area based on user activities and movement dimensions.

Keywords : Planning, design, vernacular architectural transformation approach

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN	i
LEMBARAN PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang.....	1
1.1 Identifikasi Masalah	3
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Ruang Lingkup Dan Batasan.....	4
1.5 Metode Penelitian.....	4
1.6 Sistematika Pembahasan	7
1.7 kerangka Berpikir	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Pemahaman Judul	9
2.2 Interpretasi Judul.....	10
2.3 Pengertian Seni dan Budaya	10
2.4 Pemahaman Tentang Objek	11
2.5 Studi Banding Objek Sejenis	12
BAB III TINJAUAN LOKASI PERENCANAAN	24
3.1 Tinjauan Umum Lokasi Perencanaan	24
3.1.1 Administratif Dan Geografi.....	24
3.1.2 Fisik Dasar	25

3.1.3 Ekonomi,Sosial Budaya	27
3.2 Tinjauan Khusus Lokasi Perencanaan.....	28
3.2.1 Letak Administrasi Dan Geografis	28
3.2.2 Bangunan Sekitar.....	30
3.2.3 Pola Permukiman Arsitektur Vernakuler	31
3.2.4 Elemen Rumah Adat Duarato	32
3.2.5 Kesenian Dan Kebudayaan Kabupaten Belu	34
3.3 Potensi Dan Peluang	49
BAB IV ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	51
4.1 Analisa Kelayakan	51
4.1.1 Strenght (Potensi).....	51
4.1.2 Weakness (Kelemahan).....	52
4.1.3 Opportunity (Peluang).....	52
4.1.4 Threast (Ancaman)	52
4.2 Analisa Makro Dan Mikro.....	52
4.2.1 Analisa Lingkungan Internal Kota Atambua	53
4.2.2 Aktivitas Mikro.....	52
4.2.3 Analisa Aktivitas Dan Flow Aktivitas.....	54
4 2.4 Pola Aktivitas	57
4.3 Analisa Dan Pengelolaan Tapak	63
4.3.1 Perzoningan	63
4.2.2 Analisa Pencapaian	65
4.3.3 Analisa Topografi	66
4.3.4 Analisa Pola Sirkulasi	68
4.3.5 Analisa Parkiran.....	68
4.3.6 Analisa Tata Hijau Dan Vegetasi	70

4.4. Analisa Bangunan.....	71
4.4.1 Analisa Fasilitas Kebutuhan dan Pengelompokan Ruang	71
4.4.2 Persyaratan Ruang.....	73
4.4.3 Analisa Study Ruang	80
4.5. Analisa Bentuk dan Tampilan Bangunan	87
4.6. Analisis penggunaan struktur dan konstruksi.....	90
4.7 Analisa Utilitas	93
4.7.1 Air Bersih	93
4.7.2 Air Kotor	94
4.7.3. Analisa Listrik	94
4.7.4 Analisa Kebakaran	95
4.7.5 Analisa CCTV dan Telepon	95
BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	97
5.1 Konsep Tapak	97
5.1.1 Perzoningan	97
5.1.2 Konsep Main Entrance Dan Site Entrance	98
5.1.3 Konsep Topografi	98
5.1.4 Konsep Sirkulasi	99
5.1.5 Konsep Material Tapak.....	99
5.1.6 Konsep Parkiran.....	100
5.2 Konsep Bentuk Dan Tampilan.....	101
5.2.1 Konsep Bentuk Dan Tampilan.....	101
5.2.2 Konsep Tata Massa Bangunan	102
5.2.3 Konsep Material Bangunan	103
5.2.4 Konsep Struktur Dan Konstruksi.....	103
5.3 Konsep Utilitas	105
5.3.1 Air Bersih	106
5.3.2 Konsep sistem pembuangan sampah	106
DAFTAR PUSTAKA	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kebutuhan Data Primer	5
Tabel 1. 2 Kebutuhan Data Sekunder	6
Tabel 2.1 Perbedaan Antara Variabel, Primitif Dan Vernakular	18
Tabel 2.2 Metoda Dan Teknik Transformasi	19
Tabel 3.1 1 Luas Dan Persentase Wilayah	25
Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Belu	26
Tabel 4.2.4.1 Pola Aktivitas Direktur Dan Wakil Direktur.....	57
Tabel 4.2.4.2 Pola Aktivitas Pengunjung.....	58
Tabel 4.2.4.3 Pola Aktivitas Penampilan	58
Tabel 4.2.4.4 Pola Aktivitas Panitia.....	59
Tabel 4.2.4.5 Pola Aktivitas Marketing	59
Tabel 4.2.4.6 Pola Aktivitas Administrasi	59
Tabel 4.2.4.7 Pola Aktivitas Artistik.....	60
Tabel 4.2.4.8 Pola Aktivitas Keamanan.....	61
Tabel 4.2.4.9 Pola Aktivitas Servis.....	61
Tabel 4.2.4.10 Pola Aktivitas Mitra.....	62
Tabel 4.3.5.1 Analisa Parkiran.....	68
Tabel 4.3.6 Analisa Vegetasi Dan Tata Hijau.....	70
Tabel 4.4.1 pengelompokan fasilitas	71
Tabel 4.4.2 fasilitas pertunjukan.....	71
Tabel 4.4.3 pengelompokan fasilitas pengelolaan.....	72
Tabel 4.4.4 pengelompokan fasilitas cafferia.....	72
Tabel 4.4.5 pengelompokan fasilitas outdoor	73
Tabel 4.4.2.persyaratan fasilitas penerima	73
Tabel 4.4.2 persyaratan fasilitas pertunjukan.....	74

Tabel 4.4.2. Persyaratan fasilitas pengelola	77
Tabel 4.4.2 persyaratan fasilitas cafeteria	78
Tabel 4.4.2 persyaratan fasilitas servis.....	78
Tabel 4.4.2 persyaratan fasilitas outdoor	79
Tabel 4.4.3 Analisa Study Ruang	79
Tabel 4.7.3. Analisa Listrik	94
Tabel 4.7.4 Analisa Kebakaran.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4.11. Prinsip Transformasi	21
Gambar 2.11 Prinsip Eksagerasi	21
Gambar 2.5.1 Ruang Fleksibel	22
Gamabr 2.5.2 Ruang Tinggi	22
Gambar 3.1.1 Administrasi Dan Deografi	24
Gambar 3.2.1 Batas Batas Tapak	28
Gambar 3.2.2 Kondisi Fisik Tapak	29
Gambar 3.2.3.1 Rumah Adat Duarato	32
Gambar 3.2.4.1 Potongan Rumah Adat Duarato	33
Gambar 3.2.5 1 Tari Likurai	35
Gambar 3.2.5.2 Tari Tebe	36
Gambar 3.2.5.3 Tari Bidu Kikit	3
Gambar 3.2.5.4 Tais/Tenun	38
Gambar 3.2.5. 5.Pahatan Patung Manusia Kerdil	39
Gambar 3.2.5.6. Ukiran Ina Meo	39
Gambar 3.2.5.7. Ukiran Pada Dinding Rumah Adat Duarato	40
Gambar 3.2.5.8. Ukiran Pada Tiang Rumah Adat Duarato	40
Gambar 3.2.5.9. Anyaman Bersifat Plastik Berwarna Dan Bambu	41
Gambar 3.2.5.10. Anyaman Yang Terbuat Dari Rotan	41
Gambar 3.2.5.11. Anyaman Dari Daun Lontar	4
Gambar 3.2.5.12. Anyaman Berbahan Dasar Bambu	4
Gambar 3.2.5.13.Potret Ibu-Ibu Sedang Menenun	42
Gambar 3.2.5.14 Alat Tenun Di Belu	42
Gambar 3.2.5.15 Potret Ibu Di Desa Duarato Memintal Benang Dari Kapas	42
Gambar 3.2.5.16 Bibiliku	43
Gambar 3.2.5.17. Alat Music Gong	43
Gambar 3.2.5.18 Alat Music Juk	44

Gambar 3.2.5.19 Giring-Giring Pada Kaki Penari Laki-Laki	44
Gambar 3.2.5.20 Ritual Adat	47
Gambar 3.2.5.21 Upacara Lakumerin	48
Gambar.3.2.5.22 Upacara Hamis Batar	48
Gambar 3.2.5.23 Gambar Upacara Lepas Arwah	49
Gambar 4.3.1 Analisa Pengelola Tapak	63
Gambar 4.3.2 Kondisi Fisik Dasar	63
Gambar 4.3.1 Zoning	64
Gambar 4.3.1 Zoning	64
Gambar 4.3.2 Pencapaian ME Dan SE	65
Gambar 4.3.2 Pencapaian ME Dan SE	66
Gambar 4.3.3 Topografi	67
Gambar 4.3.3 Topografi	67
Gambar 4.3.6 Analisa Tata Hijau	69
Gambar 4.5.1 Hasil Pengubahan Bentuk	88
Gambar 4.6.1 Analisa Bentuk Bangunan	89
Gambar 4.6.1 Analisis Sub Struktur	91
Gambar 4.6.1 Analisis Sub Struktur	92
Gambar 4.6.1 Uper Struktur	93
Gambar 5.1 Konsep Zoning	97
Gambar 5.1.2 Konsep ME dan SE	98
Gambar 5.1.3 Konsep topografi	98
Gambar 5.1.3 Konsep Sirkulasi kendaraan	99
Gambar 5.1.3 Konsep Sirkulasi Manusia	100
Gambar 5.2.1 Konsep Bentuk Dan Tampilan	102
Gambar 5.2.2 Konsep Tata Masa Bangunan	102
Gambar 5.2.3 Konsep Material Bangunan	103
Gambar 5.2.4 Konsep Super Sruktur	103

Gambar 5.2.4 Konsep Super Struktur	104
Gambar 5.2.4 Konsep Uper Struktur	105
Gambar 5.3.1 Konsep Utilitas Air Bersi.....	106
Gambar 5.3.2 Konsep Sistem Pembuangan Sampah	106
Daftar Pustaka	107